

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan mengenai tingkat pengembalian kuesioner (*respon rate*), gambaran umum responden, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis.

4.1.1 Tingkat pengembalian kuesioner (*respon rate*)

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar kepada auditor dan pegawai yang melakukan pengawasan di Inspektorat Daerah Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 17 sampai dengan 22 januari 2014.

Total keseluruhan kuesioner yang disebar yaitu sebanyak 33 kuesioner, 1 kuesioner tidak kembali. Tingkat pengembalian (*respon rate*) yang diperoleh adalah 97% sedangkan sisanya 3% tidak kembali. Secara singkat tingkat pengembalian (*respon rate*) dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian (*Respon Rate*)

Keterangan	Responden	
	Jumlah	Persentase %
Kuesioner yang disebar	33	100%
Kuesioner yang tidak kembali	(1)	3%
Kuesioner yang kembali	32	97%
Jumlah kuesioner yang bisa diolah	32	97%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian yang dilakukan yaitu seluruh auditor atau pegawai yang melakukan pengawasan di Inspektorat Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Berikut gambaran umum responden disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin:		
Pria	19	59%
Wanita	13	41%
Total	32	100%
Usia :		
<30 tahun	5	16%
30-40 tahun	9	28%
40-50 tahun	7	22%
>50 tahun	11	34%
Total	32	100%
Golongan		
II	3	9%
III	20	63%
IV	9	28%
Total	32	100%
Pendidikan Terakhir:		
SMA	1	3%
D3	4	12%
S1	21	66%
S2	6	19%
Total	32	100%
Latar Belakang Pendidikan:		
Ekonomi	14	44%
Hukum	5	16%
Pertanian	2	6%
Teknik Informatika	4	12%
Fisipol	6	19%
IPA	1	3%
Total	32	100%

Sumber : Data primer diolah 2014

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa responden pria lebih banyak dari wanita yaitu pria sebanyak 19 orang (59%) secara biologis seorang pria yang bekerja

memiliki tekanan yang berat yang mengakibatkan stres. Dari usia masing-masing responden, sebagian besar berusia diatas 50 tahun yaitu sebanyak 11 orang (34%), faktor usia dalam salah satu yang menyebabkan kualitas seorang auditor menurun, karena usia lanjut akan lebih mudah mengalami stres. Jika dilihat dari golongan responden responden terbanyak yaitu golongan III yaitu 20 orang (63%), artinya masih banyak auditor pemula yang belum berpengalaman dan belum banyak melakukan pelatihan dalam meningkatkan kualitasnya sebagai seorang auditor. Dari pendidikan terakhir S1 menduduki peringkat paling banyak yaitu sebanyak 21 orang dan S2 sebanyak 6 orang artinya auditor di Inspektorat Daerah Bengkulu Utara merupakan auditor yang berpendidikan dan berkompeten. Sedangkan Dari latar belakang masing-masing responden terdapat Fakultas Ekonomi sebanyak 14 orang (44%) hal ini berarti sebagian besar auditor paham akan tugasnya dimana responden telah mendapatkan materi pengauditan saat responden duduk dibangku perkuliahan.

4.2 Statistik Deskriptif Variabel

Seluruh kuesioner yang terkumpul ditabulasi untuk tujuan analisis data. Data yang ditabulasi adalah seluruh jawaban dari responden atas pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam setiap kuesioner, pertanyaan berkaitan dengan pelatihan, stres kerja, komitmen organisasi dan kualitas audit operasional Inspektorat Kabupaten Bengkulu Utara. Data hasil tabulasi diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20 yang menghasilkan data deskripsi statistik variabel penelitian seperti terlihat pada tabel 4.3. Secara rinci tabel 4.3 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik

Variabel	N	Rentang Teoritis	Rata- rata Teoritis	Rentang Aktual	Mean	Standar Deviasi
Pelatihan	32	4-20	12	4-19	13.12	4.054
Stres Kerja	32	7-35	21	7-33	14.12	6.179
Komitmen Organisasi	32	5-25	15	5-25	20.28	5.145
Kualitas Audit Operasional	32	10-50	30	20-45	39.28	5.664

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Adapun Persentase distribusi frekuensi dari total jawaban responden dari tiap variabel dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Persentase Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Kualitas Audit Operasional	Pelatihan	Stres Kerja	Komitmen Organisasi
1	12.8 %	10.9%	48.6%	6.8%
2	3.1 %	18.7%	18.4%	2.3%
3	14.3%	28.9%	20.9%	18.1%
4	18.3 %	14.1%	6.7%	22.3%
5	51.5%	27.4%	5.4%	50.6%
Total	100%	100%	100%	100%

Berikut ini rata-rata distribusi frekuensi dari tiap pertanyaan kusioner dari setiap variabel terlihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Rata-Rata Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Variabel	Nomor Pertanyaan	Mean
Kualitas Audit Operasional	1	4.19
	2	1.22
	3	4.63
	4	3.81
	5	4.69
	6	4.31
	7	3.88
	8	4.19
	9	4.34
	10	4.03
Pelatihan	1	2.72
	2	3.78
	3	3.84
	4	2.78
Stres Kerja	1	2.00
	2	2.66
	3	1.69
	4	1.97
	5	1.75
	6	1.97
	7	2.09
Komitmen Organisasi	1	4.41
	2	3.50
	3	4.06
	4	4.22
	5	4.22

Sumber :Data Primer yang diolah, 2014

Variabel kualitas audit operasional diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pada tabel 4.5 terlihat dari 32 responden dihasilkan pertanyaan 1 yang menunjukkan nilai rata-rata responden menjawab sebesar 4.19. Hal ini berarti responden sering menemukan temuan audit dan bisa menentukan sekecil apapun kesalahan dan penyimpangan, pertanyaan kedua responden lebih banyak memilih liket 1 dengan *mean* sebesar 1.22 hal ini berarti responden tidak pernah merekayasa temuan audit dalam proses audit, pertanyaan

ke 3 responden menjawab dengan rata-rata 4.63 yang berarti responden sering membuat rekomendasi mengenai hasil pemeriksaan operasional kepada *Auditee*, Pertanyaan nomor 4 rata-rata responden menjawab likert 3 dengan nilai *mean* sebesar 3.81 yang memiliki arti kadang – kadang rekomendasi yang dibuat responden dapat menyelesaikan masalah dan penyimpangan. Pertanyaan nomor 5 rata-rata responden menjawab sebesar 4.69 yang memiliki arti responden selalu membuat kertas kerja pemeriksaan, pertanyaan nomor 6 rata-rata responden menjawab sering dengan nilai *mean* sebesar 4.69 yang berarti responden sering membuat kertas kerja secara seragam, pertanyaan nomor 7 responden menjawab kadang – kadang dengan nilai *mean* 3.88 yang memiliki arti responden kadang-kadang melakukan penilaian efektifitas tindak lanjut audit, pertanyaan nomor 8 dengan nilai rata-rata responden menjawab 4.19 yang memiliki arti rekomendasi yang dibuat responden sering dibuat dan dipahami oleh *Auditee*, pertanyaan nomor 9 rata-rata responden menjawab sering dengan nilai *mean* 4.34 yang memiliki arti bahwa hasil audit yang dibuat responden sering ditindak lanjuti oleh *Auditee*, pertanyaan terakhir yang rata-rata responden menjawab sering dengan nilai *mean* 4.03 yang memiliki arti bahwa responden sering memantau tindak lanjut dari hasil pemeriksaan yang dilakukan. Dari tabel persentase distribusi jawaban keseluruhan responden dapat dilihat bahwa pilihan jawaban ke 5 adalah pilihan responden terbanyak yaitu sebesar 50.1%.

Rata-rata aktual (*mean*) untuk seluruh responden pada kualitas audit operasional adalah 39.28 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 30. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa

responden yakni auditor telah memiliki kualitas yang bagus. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap *mean* (jarak rata-rata terhadap *mean*). Standar deviasi untuk variabel kualitas audit operasional adalah sebesar 5.664. Hal ini berarti menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena nilai standar deviasi sangat kecil dan tidak ada yang melebihi dua kali nilai rata-rata.

Variabel pelatihan diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 4 pertanyaan. Berdasarkan tabel 4.5, dari 32 responden dihasilkan. Pertanyaan nomor 1 rata-rata responden menjawab sebesar 2.73 yang berarti responden jarang melaksanakan pelatihan, pertanyaan nomor 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3.78 yang memiliki arti bahwa kadang-kadang pelatihan yang diikuti responden sesuai dengan perkembangan teknologi yang terbaru, pertanyaan nomor 3 dengan rata-rata responden menjawab sebesar 3.84 yang berarti kadang-kadang pelatihan yang diikuti responden berhubungan dengan objek penelitian audit. Pertanyaan terakhir responden menjawab dengan nilai *mean* 2.78 yang berarti bahwa responden jarang melaksanakan pelatihan dengan frekuensi waktu minimal 80 jam setiap 2 tahun. Dari tabel persentase distribusi jawaban pertanyaan keseluruhan dapat dilihat bahwa pilihan jawaban ke 3 adalah pilihan terbanyak yaitu 28.9 %.

Rata-rata aktual (*mean*) untuk seluruh responden pada pelatihan adalah 13,12 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 12. Karena rata-rata aktual sedikit lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa pelatihan cenderung meningkatkan kualitas auditor. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap *mean* (jarak rata-rata data terhadap *mean*). Standar deviasi untuk variabel pelatihan adalah 4.054. Hal ini berarti menandakan bahwa sebaran

data sudah baik karena nilai standar deviasi sangat kecil dibandingkan mean dan tidak ada yang melebihi dua kali nilai rata-rata.

Variabel stres kerja diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 7 pertanyaan. Pada tabel 4.5 terlihat dari 32 dihasilkan. Pertanyaan nomor 1 menunjukkan rata-rata responden menjawab sebanyak 2.00 yang berarti responden jarang menemui beban kerja yang menumpuk, pertanyaan nomor 2 yang memiliki nilai *mean* 2.66 yang berarti kurangnya partisipasi responden jarang menghambat peningkatan prestasi kerja, pertanyaan nomor 3 dengan nilai *mean* sebesar 1.69 yang berarti, pertanyaan nomor 4 dengan nilai *mean* sebesar 1.97 yang memiliki arti tekanan anggaran waktu tidak pernah membuat stres pada diri responden, pertanyaan nomor 5 dengan nilai *mean* sebesar 1.75 berarti bahwa responden tidak pernah meninggalkan pekerjaan tanpa ijin karena kondisi yang tidak nyaman, pertanyaan nomor 6 dengan nilai *mean* sebesar 1.95 berarti bahwa responden tidak akan pernah keluar dari pekerjaan jika beban kerja terlampaui berat. Pertanyaan terakhir dengan nilai *mean* sebesar 2,09 yang memiliki arti bahwa responden kadang-kadang berfikir untuk mutasi jika stress kerja yang dialami selalu tinggi. Dari tabel persentase distribusi secara keseluruhan pilihan jawaban ke 3 adalah pilihan jawaban terbanyak responden yaitu 48.6% .

Rata-rata aktual (*mean*) untuk seluruh responden pada stres kerja adalah 14.12 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 21. Karena rata-rata aktual lebih rendah dari pada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa stres kerja cenderung menurunkan kualitas auditor itu sendiri. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap *mean* (jarak rata-rata terhadap *mean*). Standar deviasi untuk

variabel stres kerja adalah sebesar 6.179. Hal ini berarti menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena nilai standar deviasi sangat kecil dan tidak ada yang melebihi dua kali nilai rata-rata.

Variabel komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan. Seperti yang terlihat pada tabel 4.5 dari 32 responden dihasilkan. Pertanyaan nomor 1 dengan nilai *mean* sebesar 4.41 yang berarti bahwa responden sering merasa bangga menjadi bagian dari organisasi, pertanyaan nomor 2 dengan nilai *mean* sebesar 3.50 yang berarti responden kadang-kadang membanggakan organisasi ini kepada orang-orang diluar organisasi, pertanyaan nomor 3 dengan nilai *mean* sebesar 4.06 yang berarti responden sering peduli dengan nasib organisasi, pertanyaan nomor 4 dengan nilai *mean* 4.22 yang berarti responden sering merasa gembira memilih bekerja di organisasi ini, dan pertanyaan terakhir dengan nilai *mean* sebesar 4.22 yang berarti responden bersedia bekerja ekstra melampaui apa yang diharapkan agar organisasi ini berhasil dan sukses. Dari tabel persentase distribusi jawaban dapat dilihat bahwa pilihan jawaban ke 5 adalah pilihan responden terbanyak yaitu sebesar 50.6%.

Rata-rata aktual (*mean*) untuk seluruh responden pada komitmen organisasi adalah 20.28 sedangkan rata-rata teoritisnya adalah 15. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, dapat disimpulkan bahwa komitmen yang dimiliki auditor tinggi terhadap organisasi yang responden naungi saat ini. Standar deviasi menunjukkan ukuran variasi data terhadap *mean* (jarak rata-rata terhadap *mean*). Standar deviasi untuk variabel stres kerja adalah sebesar 5.145.

Hal ini berarti menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena nilai standar deviasi sangat kecil dan tidak ada yang melebihi dua kali nilai rata-rata.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS menunjukkan koefisiensi korelasi (*person correlation*) untuk setiap item butir pernyataan dengan skor total variabel kualitas audit operasional (Y), pelatihan (X₁), stres kerja (X₂) dan komitmen organisasi (X₃), signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 0,01. Secara ringkas hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	N	<i>Pearson correlation</i>	Signifikansi	Keterangan
Pelatihan	32	0.724**-0.920**	0.000-0.000	Valid
Stres kerja	32	0.577**-0.839**	0.001-0.000	Valid
Komitmen organisasi	32	0.712**-0.948**	0.000-0.000	Valid
Kualitas audit operasional	32	0.434*-0.843**	0.013-0.000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* (α) untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0.70 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah reliabel (Nunnally dalam Ghazali,2011). Hasil Uji reliabilitas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pelatihan	32	0.832	Reliabel
Stres kerja	32	0.866	Reliabel
Komitmen organisasi	32	0.901	Reliabel
Kualitas audit operasional	32	0.739	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dari keempat variabel penelitian dengan uji statistik menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Sminov Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Pelatihan	0.131	Normal
Stres kerja	0.640	Normal
Komitmen organisasi	0.113	Normal
Kualitas audit operasional	0.083	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.8 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* seluruh variabel yaitu pelatihan, stres kerja, komitmen organisasi dan kualitas audit operasional lebih besar dari nilai *alpha* (α) 0,05 (5%). Dengan demikian data untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian adalah normal.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan *tolerance*. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi gejala Multikolinearitas (Ghozali, 2011). Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat terlihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelatihan	0.977	1.024	Tidak ada Multikolinearitas
Stres kerja	0.763	1.311	Tidak ada Multikolinearitas
Komitmen organisasi	0.750	1.333	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Dari hasil pengujian multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolenieritas pada variabel indenpenden pelatihan, stres kerja dan komitmen organisasi pada penelitian ini.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *heteroskedastisitas* dapat diketahui dengan menggunakan uji *Glesjer*. Jika hasil pengujian nilai *understandized residual* > 0.05 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi, Ghozali (2011). Hasil pengujian heteroskedastisitas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pelatihan	0.977	Tidak terkena heteroskedastisitas
Stres kerja	0.817	Tidak terkena heteroskedastisitas
Komitmen organisasi	0.176	Tidak terkena heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa nilai signifikansi semua variabel independen menunjukkan nilai diatas 5% (0,05) yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian asumsi klasik dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi yang memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Model regresi berganda dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen pelatihan (X_1), stres kerja (X_2) dan komitmen organisasi (X_3) terhadap kualitas audit operasional (Y).

Hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 20.0 dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien β	Nilai koefisien	Nilai t	Sig	Status
Pelatihan (X_1)	β_1	0.396	2.407	0.023	Diterima
Stres kerja (X_2)	β_2	-0.269	-2.201	0.036	Diterima
Komitmen organisasi (X_3)	β_3	0.559	3.742	0.001	Diterima
R Square=0,620 Adjusted R ² =0,580 F=15,243 Signifikan=0,000 N=32					

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Hal ini berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas (Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat nilai koefisien determinasi Adjusted R square (R^2) = 0,580. Hal ini mengandung pengertian bahwa 58% variabel kualitas audit operasional dapat dijelaskan oleh pelatihan (X_1), stres kerja (X_2), dan komitmen organisasi (X_3), sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian.

4.5.2 Uji Kelayakan Model (F test)

Uji kelayakan model (model fit) dilakukan dengan uji F (F test). Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan model variabel yang digunakan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan derajat kepercayaan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5%. Apabila hasil dari uji F adalah signifikan $P \text{ value} \leq 0,05$ maka model regresi yang digunakan dianggap layak uji. Sebaliknya jika $P \text{ value} \geq 0,05$ maka model regresi yang digunakan dianggap tidak layak uji. Hasil uji pada tabel 4.10 menyatakan F 15,243 dengan nilai signifikansi sebesar P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dianggap layak uji dan ketiga variabel mampu menjelaskan fenomena kualitas audit operasional Inspektorat Daerah Bengkulu Utara.

4.5.3 Uji t-test

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. kriteria pengujian dilakukan berdasarkan probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali,2011).

Tingkat signifikansi variabel pelatihan (0,023) kurang dari taraf signifikansi (0,05), maka hipotesis 1 **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan berpengaruh pada kualitas audit operasional dan arah pengaruhnya positif ($\beta = 0,396$) dengan nilai t-statistik 2,407. Ini berarti semakin tinggi atau semakin banyak pelatihan yang dilakukan oleh auditor, maka akan semakin baik kualitas audit operasionalnya.

Uji statistik menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel stres kerja (0,036) kurang dari taraf signifikansi (0,05) maka secara hipotesis 2 **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa stres kerja berpengaruh pada kualitas audit operasional dan arah pengaruhnya negatif ($\beta = -0,269$) dengan nilai t-statistik -2,201. Ini berarti semakin tinggi stres kerja yang dirasakan auditor maka semakin buruk kualitas audit operasionalnya.

Tingkat signifikansi variabel komitmen organisasi (0,001) kurang dari taraf signifikansi (0,05), maka hipotesis 3 **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa

komitmen organisasi berpengaruh pada kualitas audit operasional dan arah pengaruhnya positif ($\beta=0,559$) dengan t-statistik 3,742. Ini berarti bahwa semakin tinggi komitmen organisasi seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit operasionalnya.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Audit Operasional Aparat Inspektorat Daerah

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diterima, artinya pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas audit operasional. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian Ayu dan Prayudiawa (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, semakin sering seorang auditor melakukan pelatihan maka semakin tinggi kemampuan dan keahliannya terhadap kualitas audit.

Pentingnya pelatihan bagi seorang auditor diungkapkan pada Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan menyatakan, setiap pemeriksa yang melaksanakan pemeriksaan menurut standar pemeriksaan, setiap 2 (dua) tahun harus menyelesaikan paling tidak 80 (Delapan puluh) jam pendidikan yang secara langsung meningkatkan kecakapan profesional pemeriksa untuk melaksanakan pemeriksaan. Sedikitnya 24 (dua puluh empat) jam dari 80 jam pendidikan tersebut harus dalam hal yang berhubungan langsung dengan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara dilingkungan pemerintah atau lingkungan yang khusus dan unik dimana entitas yang diperiksa beroperasi. Namun berdasarkan hasil penelitian yang fokus pertanyaan mengarah pada

peraturan diatas rata-rata responden hanya menjawab jarang serta sebagian besar keseluruhan total jawaban untuk variabel pelatihan menunjukkan kadang-kadang. Hal ini berarti auditor dan pegawai yang melaksanakan pengawasan masih jarang melaksanakan peraturan diatas, padahal pelatihan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas dari auditor itu sendiri. Beberapa penelitian menunjang hasil penelitian ini diantaranya penelitian Susanti (2012) bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Trisando (2012) dalam penelitiannya menyebutkan kesimpulan bahwa tingkat pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan, dimana semakin banyak atau tinggi Pelatihan dilakukan akan semakin meningkat pula kualitas hasil pemeriksaannya. Noviyani (2002) dalam penelitiannya bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang kekeliruan, Bertambahnya pengalaman yang didapat oleh auditor dan peningkatan program pelatihan yang memberikan materi tentang kekeliruan yang mungkin timbul saat pemeriksaan akan membuat mereka menjadi lebih tahu tentang jenis-jenis kekeliruan yang mungkin terjadi di lapangan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kekeliruan tersebut.

4.6.2 Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kualitas Audit Operasional Aparat Inspektorat Daerah

Hasil uji hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas audit operasional, hipotesis kedua ini diterima, Potensi timbulnya stres berasal dari banyak sumber diantaranya faktor organisasi yang salah satunya menjadi penyebab stres, tekanan untuk menghindari kesalahan atau menyelesaikan tugas dalam waktu yang mepet, beban kerja yang berlebihan,

atasan yang selalu menuntut dan tidak peka, dan rekan kerja yang tidak menyenangkan (Robbins dan Judge, 2008). Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan Fitriany (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas Audit, itu artinya beban kerja dapat menurunkan kualitas audit.

Manullang (2010) yang menyimpulkan bahwa Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Penurunan Kualitas Audit. Penelitian ini membuktikan tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor yang menyebabkan penurunan kualitas audit. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu yang mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor yang menyebabkan penurunan kualitas audit. Tekanan yang diberikan suatu organisasi dalam menentukan anggaran waktu diperkirakan merupakan faktor yang terlibat penting dalam perilaku auditor. Hal ini ditunjukkan dalam beberapa tekanan anggaran waktu dan resiko yang dihadapi oleh auditor dalam penugasan audit.

Prasita dan Adi (2006) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit atau semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dihadapi seorang auditor, maka kualitas yang dihasilkan semakin rendah, hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa jika auditor merasa tertekan akibat terbatasnya waktu yang dialokasikan, maka akan menimbulkan stres yang pada akhirnya akan mendorong auditor melakukan pelanggaran terhadap standar audit dan mendorong adanya perilaku-perilaku yang

tidak etis atau disfungsional yang justru menghasilkan kinerja buruk auditor yang berakibat rendahnya kualitas audit yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan kurang dari setengah atau 48,6% responden menjawab tidak pernah untuk keseluruhan pertanyaan kuesioner stres kerja, hal ini berarti bahwa stres atau tekanan yang dialaminya dapat mendorong semangat kerja dalam melaksanakan tugasnya. Namun selebihnya (51,4%) menjawab kecenderungan stres kerja (jarang, kadang-kadang, sering dan selalu) dirasakan dimana seorang auditor memiliki beban yang berat dan tekanan anggaran waktu dalam pelaksanaan pemeriksaan sampai pada pembuatan laporan hasil pemeriksaan yang berakibat menurunnya kualitas auditor itu sendiri.

4.6.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Operasional Aparat Inspektorat Daerah

Hipotesis 3 (H3) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit operasional artinya hipotesis ketiga diterima, menurut Mayer et al dalam Yustina (2006) Komitmen organisasi merupakan derajat sejauh mana keterlibatan seseorang dalam organisasinya dan kekuatan identifikasinya terhadap suatu organisasi tertentu, karena komitmen organisasi ditandai dengan tiga hal yaitu: 1) suatu kepercayaan yang kuat terhadap organisasi dan penerimaan tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi. 2) Keinginan yang kuat untuk memelihara hubungan yang kuat dengan organisasi dan 3) Kesiapan dan kesediaan untuk menyerahkan usaha keras untuk kepentingan organisasi. Dilihat dari hasil penelitian rata-rata responden yang menjawab pertanyaan nomor 1 bahwa responden merasa bangga menjadi bagian dari organisasi, begitu pula dengan pertanyaan nomor 3 bahwa responden sangat peduli akan nasib organisasi

,pertanyaan nomor 4 yang membuktikan bahwa responden gembira memilih untuk bekerja pada organisasi dan pertanyaan nomor 5 yang menyatakan bahwa responden bersedia bekerja ekstra melampaui apa yang diharapkan agar organisasi berhasil dan sukses , selain itu persentase keseluruhan jawaban responden atas variabel komitmen organisasi menunjukkan 50,6 % menjawab selalu dengan ini membuktikan bahwa komitmen yang tinggi akan meningkatkan kualitas auditor tersebut. Hasil pengujian ini sejalan dengan pendapat penelitian Zawitri (2009) yang menyimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian Widagdo (2002) yang menyimpulkan bahwa komitmen memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit dengan menunjukkan apabila auditor dalam melaksanakan pekerjaannya memperlihatkan adanya komitmen yang kuat terhadap kualitas auditnya maka akan memberikan kepuasan bagi kliennya (*Auditee*) selain itu penelitian Carolita (2012) memperoleh kesimpulan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen yang dimiliki oleh seorang auditor akan menjadikan auditor tersebut untuk bekerja lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti empiris pengaruh pelatihan, stres kerja, dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit operasional yang dilaksanakan oleh aparat Inspektorat Daerah Bengkulu Utara dalam pengawasan keuangan daerah. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit operasional, semakin banyak pelatihan yang dilakukan auditor maka semakin baik kualitas audit operasionalnya.
2. Stres kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas audit operasional, semakin tinggi stres kerja yang dialami auditor semakin buruk kualitas auditnya
3. Komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit operasional, semakin tinggi komitmen organisasi seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit operasionalnya.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi auditor Inspektorat kabupaten Bengkulu Utara untuk lebih memperbanyak melakukan pelatihan berdasarkan hasil penelitian yang fokus pertanyaan mengarah pada Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 bahwa auditor setiap 2 tahun harus menyelesaikan paling tidak 80 (delapan puluh) jam

pelatihan rata-rata responden hanya menjawab pada kisaran 2.78 yang berarti responden jarang melaksanakannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Sulitnya menemui responden dikarenakan responden melakukan perjalanan dinas melaksanakan pemeriksaan sehingga peneliti tidak dapat menunggu seluruh kuesioner diisi sehingga tingkat *respon rate* tidak dapat dikurangi.
2. Jawaban responden memiliki kemungkinan mengandung unsur subyektifitas dan ketidaksesuaian dengan realita yang ada. Hal ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa melakukan observasi, sehingga masih ada ditemukan kemungkinan kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang cermat, responden asal-asalan menjawab dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang dipahami responden.

5.4 Saran Untuk Penelitian selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan observasi terhadap responden sehingga jawaban responden lebih mencerminkan yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya menambahkan faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Zulkifli.2009. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi, Sistem Reward, Pengalaman dan Motivasi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara*.Sumatra Utara.USU.Tesis
- Alim, dkk. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi*. Sna X
- Ayu, Dwi, Nurul dan Hepi.2008. *Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Atas Sistem Informasi Berbasis Komputer*.Jakarta.Jurnal Akuntabilitas
- Bastian,Indra.2007..*Audit Pemerintahan*.Jakarta.Salemba Empat
- .2001..*Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*.Yogyakarta.BPFE
- Batubara, Rizal Iskandar.2008..*Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kecakapan Profesional, Pendidikan Berkelanjutan, dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Bawasko Medan)*.Sumatra Utara.USU.Thesis
- Budiharjo, C. (2008). *Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja, Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasional Terhadap Semangat Kerja Karyawan (Studi Pada Balai Latihan Kerja Dan Industri Semarang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Program Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Cahyat, A.2004..*”Sistem Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten”*. Pembahasan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pengawasan. Governance Brief Number 3.
- Carolita.2012..*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektifitas, Integritas, Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Hasil Audit*.Skripsi.UNDIP
- Efendy,Muh. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (studi pada pemerintah kota Gorontalo)*. Tesis.Semarang. Universitas Diponogoro.
- Ghozali, Imam.2011..*Analisis multivariencie dengan Prosrak IBM SPSS 19*. Semarang: Badan penerbit UNDIP
- Gitosudarmo dan Sudita. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta:BPFE
- Hariwibowo, Eko.2009. *Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Keahlian Auditor*. Bengkulu.Skripsi UNIB
- Indriantoro,Nur dan Supomo,Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Ivancevich, J dkk.2006..*Prilaku dan Manajemen Organisasi*.Jakarta:Erlangga
- Januarti dan Faisal.2010. *Pengaruh Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional auditor pemerintah terhadap kualitas audit laporan keuangan pemerintah daerah*. SNA XIII
- Kreitner, R dan Kinicki, A.2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta .Salemba Empat.

- Manullang, Asna.2010.Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit.Jurnal.STIE Pelita Nusantara Semarang
- Mardiasmo.2005.*Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:Andi
- . 2006.*Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*.Jurnal Akuntansi Pemerintahan Vo 12 Nomor 1
- Muzzakir. 2010.Pelatihan Auditor Internal Inspektorat Kota Bengkulu. Online.tersedia di world Wide Web :<http://www.bpkp.co.id>
- Noviyani, Putri dan Bandi.2002. *Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan*.Jurnal.UNS
- Prasita, A dan Adi, P.2006.*Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi*” Universitas Kristen Satya Wacana.Jurnal Republik Indonesia. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 tahun 2007 *Pedoman Teknis Organisasi dan Tata cara Inspektorat Provinsi,Kabupaten/kota*.
- . ————— Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/03/2008 tentang *Standar Audit Pengawasan Intern Pemerintah*.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor : 01 tahun 2007 tentang *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*.
- UU No. 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah
- Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat
- . ————— 2009. *Perilaku Organisasi (Organization Behavior)*. Jakarta : Salemba Empat
- Sekaran, uma.2003.*Research Methods for Bussiness*.john will dan Scons.Inc USA
- Setiawan dan Fitriany.2011.*Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi*.SNA XIV
- Soeratno dan Arsyad.1988. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta. (UPP) AMP YKPN
- Sososutikno, Christina.2003. *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Perilaku Disfungsional Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit*.Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober : 1116-1124
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Subrata, A.2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen, Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi empiris pada auditor pemerintah di BPKP perwakilan Bengkulu)*.Skripsi.Bengkulu.UNIB

- Sukriah dkk.2009.*Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektifitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.*(Studi empiris pada auditor Inspektorat Sepulau Lombok)
- Susanti, Weni.2012.*Pengaruh Pelatihan, Penguasaan Komputer dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Penyajian Laporan Hasil Audit pada Inspektorat Provinsi Bngkulu.* Skripsi.Bengkulu.UNIB
- Susmanto, Bintang.2008.*Pengawasan Intern pada Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.*Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.(online).Tersedia di Word Wide Web:<http://www.menkokesra.go.id/content/view>
- Trisando. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat pelatihan dan Independensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan (studi kasus pada Auditor BPK RI perwakilan Provinsi Bengkulu.* Skripsi. Fakultas Ekonomi UNIB
- Ulum, Ihyatul.2009.*Tahap-tahap penelitian Kualitatif.*Universitas pendidikan Indonesia. Jakarta
- Waggoner, Jeri B dan Cashell,James D.1991.*The Impact of Time Pressure on Auditor' Performance* . CPA Journal Jan –April.Ohio Hal 27-32
- Wandatama, Eron. 2011. *Pengaruh Stres kerja terhadap Tingkat Kinerja Auditor faktor Demografi sebagai variabel pemoderasi.* Skripsi. Bengkulu. Fakultas Ekonomi UNIB
- Widagdo, Rahmat.2002. *Analisis Pengaruh Atribut- Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien.*Tesis.Universitas Diponogoro
- Wulandari dan Tjahjono. 2009. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor.*Jurnal.UMY
- Yustina.2006.*Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajer Dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai variabel Moderating* (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Perbankan di Kota Bengkulu Skripsi Akuntansi UNIB. Tidak dipublikasikan.
- Zawitri, Sari.2009. *Pengaruh Pengalaman Tim Audit, Pemahaman Lingkungan Instansi, Responsif Schedule Kebutuhan Instansi, Pelaksanaan sesuai Standar Umum Audit, Independensi, Profesional Care, Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit.*Tesis.UNDIP

Lampiran I

Hasil Tabulasi Data Jawaban Kuesioner 1.1 Data Variabel Kualitas Audit

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan										Total (Y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	43
2	4	1	5	3	5	5	5	4	4	3	39
3	5	1	5	3	5	5	3	5	3	3	38
4	3	5	1	2	1	1	5	1	2	1	22
5	3	1	5	3	5	4	5	3	4	3	36
6	4	1	5	4	4	4	4	4	4	5	39
7	5	1	5	3	5	1	2	5	4	3	34
8	3	1	5	4	5	5	4	5	5	5	42
9	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	45
10	3	1	5	4	5	5	4	5	5	5	42
11	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	42
12	3	1	4	4	5	3	3	4	4	4	35
13	3	1	5	5	5	5	5	2	5	5	41
14	5	1	5	3	5	5	1	5	3	5	38
15	5	1	5	4	5	3	2	5	5	4	39
16	5	1	5	5	5	5	5	3	3	5	42
17	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	41
18	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	42
19	5	1	5	3	5	5	3	5	4	4	40
20	5	1	5	3	5	5	5	4	5	5	43
21	1	3	2	2	2	3	1	1	4	1	20
22	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	41
23	5	1	5	5	5	3	1	5	5	3	38
24	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	41
25	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	44
26	5	1	5	4	5	5	3	5	5	5	43
27	3	1	5	3	5	5	3	3	5	5	38
28	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	42
29	5	1	5	4	5	5	4	5	5	4	43
30	3	1	5	3	3	3	4	5	4	3	34
31	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	45

1.2 Data Variabel Pelatihan

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan				Total (Y)
	1	2	3	4	
1	2	5	5	5	17
2	3	3	3	3	12
3	2	5	5	2	14
4	3	1	2	3	9
5	2	2	2	2	8
6	4	4	4	3	15
7	2	5	3	5	15
8	3	4	4	2	13
9	3	5	5	5	18
10	4	4	5	4	17
11	3	3	4	3	13
12	1	1	1	1	4
13	2	5	5	3	15
14	2	3	3	2	10
15	4	5	5	2	16
16	4	3	5	3	15
17	3	4	4	2	13
18	3	5	3	2	13
19	3	3	4	3	13
20	4	5	5	5	19
21	3	3	3	4	13
22	1	1	1	1	4
23	3	5	5	2	15
24	1	1	1	1	4
25	3	5	5	3	16
26	3	5	5	5	18
27	2	3	3	1	9
28	2	5	5	2	14
29	2	5	5	2	14
30	2	3	3	2	10
31	4	5	5	3	17
32	4	5	5	3	17

1.3 Data Variabel Stres Kerja

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan							Total (Y)
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	3	3	1	1	4	1	1	14
3	2	3	1	1	1	3	1	12
4	5	4	5	5	5	5	4	33
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	3	2	2	4	3	1	2	17
7	1	3	2	2	2	1	1	12
8	1	3	1	1	1	1	2	10
9	1	2	1	1	1	5	2	13
10	1	5	1	1	1	2	1	12
11	2	3	1	2	3	5	5	21
12	2	3	2	2	1	2	1	13
13	3	4	1	4	1	2	4	19
14	4	4	1	2	1	1	1	14
15	1	1	1	1	1	1	1	7
16	2	3	2	2	2	1	3	15
17	3	3	2	2	3	2	3	18
18	1	1	1	1	1	2	1	8
19	3	3	3	3	1	1	1	15
20	3	4	1	1	2	1	3	15
21	2	4	4	4	4	5	5	28
22	1	2	2	2	1	1	1	10
23	1	1	1	1	1	3	3	11
24	1	2	2	2	1	1	1	10
25	1	2	1	1	1	1	1	8
26	1	1	1	1	1	1	1	7
27	1	3	1	1	1	1	1	9
28	3	3	3	3	3	1	5	21
29	1	2	1	1	1	1	1	8
30	1	2	1	1	1	1	1	8
31	3	2	3	4	2	3	3	20
32	3	3	1	2	1	3	3	16

1.4 Data Variabel Komitmen Organisasi

Responden	Nilai Kuesioner untuk Nomor Pertanyaan					Total (Y)
	1	2	3	4	5	
1	5	1	5	5	5	21
2	3	1	3	3	3	13
3	5	5	5	5	5	25
4	1	3	1	1	2	8
5	3	3	3	3	3	15
6	5	4	4	4	4	21
7	5	3	4	5	3	20
8	5	5	5	5	5	25
9	5	1	4	3	5	18
10	5	5	4	4	3	21
11	5	5	5	5	5	25
12	4	3	4	3	4	18
13	5	5	4	4	4	22
14	3	3	4	4	4	18
15	5	5	2	5	5	22
16	5	1	5	3	5	19
17	3	2	5	5	4	19
18	5	5	3	3	5	21
19	5	4	4	4	5	22
20	5	5	5	5	5	25
21	5	3	5	4	4	21
22	5	5	4	5	5	24
23	3	1	1	4	1	10
24	4	4	4	4	4	20
25	3	1	5	5	3	17
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	3	5	5	5	23
29	5	3	3	5	5	21
30	5	4	5	5	5	24
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	32	20	45	39.28	5.664
X1	32	4	19	13.12	4.054
X2	32	7	33	14.12	6.179
X3	32	5	25	20.28	5.145
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 3

Frequencies Kualitas Audit Operasional

Statistics

		KAO 1	KAO 2	KAO 3	KAO 4	KAO 5	KAO 6	KAO 7	KAO 8	KAO 9	KAO10
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.19	1.22	4.63	3.81	4.69	4.31	3.88	4.19	4.34	4.03
Std. Deviation		1.061	.792	.942	.931	.931	1.148	1.314	1.148	.787	1.177
Minimum		1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

KAO 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
3	9	28.1	28.1	31.3
Valid 4	4	12.5	12.5	43.8
5	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	29	90.6	90.6	90.6
2	1	3.1	3.1	93.8
Valid 3	1	3.1	3.1	96.9
5	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
2	1	3.1	3.1	6.3
3	1	3.1	3.1	9.4
Valid 4	3	9.4	9.4	18.8
5	26	81.3	81.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6.3	6.3	6.3
3	11	34.4	34.4	40.6
Valid 4	10	31.3	31.3	71.9
5	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
2	1	3.1	3.1	6.3
3	1	3.1	3.1	9.4
Valid 4	1	3.1	3.1	12.5
5	28	87.5	87.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	6.3	6.3	6.3
3	5	15.6	15.6	21.9
Valid 4	4	12.5	12.5	34.4
5	21	65.6	65.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	9.4	9.4	9.4
2	2	6.3	6.3	15.6
Valid 3	5	15.6	15.6	31.3
4	8	25.0	25.0	56.3
5	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	6.3	6.3	6.3
2	1	3.1	3.1	9.4
Valid 3	3	9.4	9.4	18.8
4	9	28.1	28.1	46.9
5	17	53.1	53.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	3.1	3.1	3.1
3	3	9.4	9.4	12.5
Valid 4	12	37.5	37.5	50.0
5	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KAO 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	6.3	6.3	6.3
2	1	3.1	3.1	9.4
Valid 3	6	18.8	18.8	28.1
4	8	25.0	25.0	53.1
5	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Frequencies
Pelatihan
Statistics

	P 1	P2	P3	P4
N Valid	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0
Mean	2.72	3.78	3.84	2.78
Std. Deviation	.924	1.408	1.347	1.237
Minimum	1	1	1	1
Maximum	4	5	5	5

P 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	9.4	9.4	9.4
2	10	31.3	31.3	40.6
Valid 3	12	37.5	37.5	78.1
4	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	12.5	12.5	12.5
2	1	3.1	3.1	15.6
Valid 3	8	25.0	25.0	40.6
4	4	12.5	12.5	53.1
5	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	9.4	9.4	9.4
2	2	6.3	6.3	15.6
Valid 3	7	21.9	21.9	37.5
4	5	15.6	15.6	53.1
5	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	12.5	12.5	12.5
2	11	34.4	34.4	46.9
Valid 3	10	31.3	31.3	78.1
4	2	6.3	6.3	84.4
5	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Frequencies
Stres Kerja
Statistics

	SK 1	SK 2	SK 3	SK 4	SK 5	SK 6	SK 7
N Valid	32	32	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	2.00	2.66	1.69	1.97	1.75	1.97	2.09
Std. Deviation	1.107	1.035	1.030	1.177	1.136	1.379	1.376
Minimum	1	1	1	1	1	1	1
Maximum	5	5	5	5	5	5	5

SK 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	15	46.9	46.9	46.9
2	5	15.6	15.6	62.5
Valid 3	10	31.3	31.3	93.8
4	1	3.1	3.1	96.9
5	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

SK 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	15.6	15.6	15.6
2	8	25.0	25.0	40.6
Valid 3	13	40.6	40.6	81.3
4	5	15.6	15.6	96.9
5	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

SK 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	19	59.4	59.4	59.4
2	7	21.9	21.9	81.3
Valid 3	4	12.5	12.5	93.8
4	1	3.1	3.1	96.9
5	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

SK 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	15	46.9	46.9	46.9
2	9	28.1	28.1	75.0
Valid 3	3	9.4	9.4	84.4
4	4	12.5	12.5	96.9
5	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

SK 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	20	62.5	62.5	62.5
2	4	12.5	12.5	75.0
Valid 3	5	15.6	15.6	90.6
4	2	6.3	6.3	96.9
5	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

SK 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	18	56.3	56.3	56.3
2	5	15.6	15.6	71.9
Valid 3	5	15.6	15.6	87.5
5	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

SK 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	17	53.1	53.1	53.1
2	3	9.4	9.4	62.5
Valid 3	7	21.9	21.9	84.4
4	2	6.3	6.3	90.6
5	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Frequencies
Komitmen Organisasi

Statistics

		KO 1	KO 2	KO 3	KO 4	KO 5
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.41	3.50	4.06	4.22	4.22
Std. Deviation		1.012	1.503	1.134	.975	1.039
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5

KO 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
3	6	18.8	18.8	21.9
Valid 4	3	9.4	9.4	31.3
5	22	68.8	68.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KO 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	6	18.8	18.8	18.8
2	1	3.1	3.1	21.9
Valid 3	8	25.0	25.0	46.9
4	5	15.6	15.6	62.5
5	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KO 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	6.3	6.3	6.3
2	1	3.1	3.1	9.4
3	4	12.5	12.5	21.9
4	11	34.4	34.4	56.3
5	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KO 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
3	6	18.8	18.8	21.9
4	9	28.1	28.1	50.0
5	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

KO 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	3.1	3.1	3.1
2	1	3.1	3.1	6.3
3	5	15.6	15.6	21.9
4	8	25.0	25.0	46.9
5	17	53.1	53.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 4

Uji Kualitas Data 1. Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Correlations											
	KA 1	KA 2	KA 3	KA 4	KA 5	KA 6	KA 7	KA 8	KA 9	KA 10	Y
KA 1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 32	-.473** .006 32	.460** .008 32	.429* .014 32	.551** .001 32	.242 .183 32	.064 .729 32	.579** .001 32	.075 .684 32	.279 .122 32	.608** .000 32
KA 2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.473** .006 32	1 32	-.881** .000 32	-.511** .003 32	-.866** .000 32	-.538** .001 32	-.004 .983 32	-.649** .000 32	-.486** .005 32	-.595** .000 32	-.754** .000 32
KA 3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.460** .008 32	-.881** .000 32	1 32	.543** .001 32	.782** .000 32	.470** .007 32	.013 .944 32	.574** .001 32	.353* .047 32	.505** .003 32	.716** .000 32
KA 4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.429* .014 32	-.511** .003 32	.543** .001 32	1 32	.526** .002 32	.328 .067 32	.244 .178 32	.275 .127 32	.399* .024 32	.388* .028 32	.665** .000 32
KA 5 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.551** .001 32	-.866** .000 32	.782** .000 32	.526** .002 32	1 32	.607** .000 32	.099 .590 32	.630** .000 32	.503** .003 32	.657** .000 32	.843** .000 32
KA 6 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.242 .183 32	-.538** .001 32	.470** .007 32	.328 .067 32	.607** .000 32	1 32	.390* .027 32	.321 .073 32	.413* .019 32	.637** .000 32	.750** .000 32
KA 7 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.064 .729 32	-.004 .983 32	.013 .944 32	.244 .178 32	.099 .590 32	.390* .027 32	1 32	-.069 .705 32	.136 .457 32	.232 .201 32	.434* .013 32
KA 8 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.579** .001 32	-.649** .000 32	.574** .001 32	.275 .127 32	.630** .000 32	.321 .073 32	-.069 .705 32	1 32	.426* .015 32	.401* .023 32	.656** .000 32
KA 9 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.075 .684 32	-.486** .005 32	.353* .047 32	.399* .024 32	.503** .003 32	.413* .019 32	.136 .457 32	.426* .015 32	1 32	.440* .012 32	.585** .000 32

KA 10	Pearson	.279	-.595**	.505**	.388*	.657**	.637**	.232	.401*	.440*	1	.758**
	Correlation	.122	.000	.003	.028	.000	.000	.201	.023	.012		.000
	Sig. (2-tailed)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y	Pearson	.608**	-.754**	.716**	.665**	.843**	.750**	.434*	.656**	.585**	.758**	1
	Correlation	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	
	Sig. (2-tailed)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pelatihan

Correlations					
	P 1	P2	P3	P4	X1
Pearson Correlation	1	.447 [*]	.612 ^{**}	.452 ^{**}	.724 ^{**}
P 1 Sig. (2-tailed)		.010	.000	.009	.000
N	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.447 [*]	1	.866 ^{**}	.471 ^{**}	.881 ^{**}
P2 Sig. (2-tailed)	.010		.000	.006	.000
N	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.612 ^{**}	.866 ^{**}	1	.482 ^{**}	.920 ^{**}
P3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.000
N	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.452 ^{**}	.471 ^{**}	.482 ^{**}	1	.732 ^{**}
P4 Sig. (2-tailed)	.009	.006	.005		.000
N	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.724 ^{**}	.881 ^{**}	.920 ^{**}	.732 ^{**}	1
X1 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Stres Kerja

		Correlations							
		SK 1	SK 2	SK 3	SK 4	SK 5	SK 6	SK 7	X2
SK 1	Pearson	1	.535**	.538**	.693**	.616**	.254	.487**	.769**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.000	.000	.162	.005	.000
SK 2	N	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.535**	1	.289	.361*	.363*	.218	.363*	.577**
	Correlation								
SK 3	Sig. (2-tailed)	.002		.108	.042	.041	.230	.041	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.538**	.289	1	.816**	.676**	.379*	.477**	.782**
SK 4	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.002	.108		.000	.000	.032	.006	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
SK 5	Pearson	.693**	.361*	.816**	1	.597**	.377*	.599**	.839**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.000		.000	.034	.000	.000
SK 6	N	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.616**	.363*	.676**	.597**	1	.427*	.614**	.814**
	Correlation								
SK 7	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.000	.000		.015	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.254	.218	.379*	.377*	.427*	1	.596**	.652**
X2	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.162	.230	.032	.034	.015		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson	.487**	.363*	.477**	.599**	.614**	.596**	1	.810**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.005	.041	.006	.000	.000	.000		.000
X2	N	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	.769**	.577**	.782**	.839**	.814**	.652**	.810**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Komitmen Organisasi

Correlations						
	KO 1	KO 2	KO 3	KO 4	KO 5	X3
KO 1	Pearson Correlation	1	.418*	.859**	.869**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.017	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
KO 2	Pearson Correlation	.418*	1	.510**	.542**	.438*
	Sig. (2-tailed)	.017		.003	.001	.012
	N	32	32	32	32	32
KO 3	Pearson Correlation	.859**	.510**	1	.939**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000
	N	32	32	32	32	32
KO 4	Pearson Correlation	.869**	.542**	.939**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	32	32	32	32	32
KO 5	Pearson Correlation	.697**	.438*	.832**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.875**	.712**	.948**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Variabel Kualitas Audit

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	10

Variabel Pelatihan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	4

Variabel Stres Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	7

Variabel Komitmen Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	5

Lampiran 5

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2	X3
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.28	13.13	14.13	20.28
	Std. Deviation	5.664	4.054	6.179	5.145
	Absolute	.223	.206	.131	.212
Most Extreme Differences	Positive	.156	.083	.131	.180
	Negative	-.223	-.206	-.124	-.212
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.262	1.168	.742	1.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083	.131	.640	.113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.580	3.673

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616.808	3	205.603	15.243	.000 ^b
	Residual	377.661	28	13.488		
	Total	994.469	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1 , X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.646	4.525		5.889	.000		
	X1	.396	.165	.284	2.407	.023	.977	1.024
	X2	-.269	.122	-.293	-2.201	.036	.763	1.311
	X3	.554	.148	.503	3.742	.001	.750	1.333

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.751	1.000	.00	.01	.01	.00
	2	.173	4.661	.00	.04	.49	.06
	3	.062	7.765	.02	.88	.01	.21
	4	.014	16.163	.98	.08	.50	.74

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1 , X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: abs

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.002	2.01193

a. Predictors: (Constant), X3, X1 , X2

b. Dependent Variable: abs

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.451	3	4.150	1.025	.396 ^b
	Residual	113.340	28	4.048		
	Total	125.791	31			

a. Dependent Variable: abs

b. Predictors: (Constant), X3, X1 , X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.903	2.479		1.978	.058
	X1	-.003	.090	-.005	-.029	.977
	X2	.016	.067	.048	.233	.817
	X3	-.113	.081	-.288	-1.388	.176

a. Dependent Variable: abs

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.1761	4.7437	2.8055	.63375	32
Residual	-2.77376	5.45205	.00000	1.91210	32
Std. Predicted Value	-.993	3.058	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.379	2.710	.000	.950	32

a. Dependent Variable: abs

Lampiran 6

Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1 , X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.580	3.673

a. Predictors: (Constant), X3, X1 , X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616.808	3	205.603	15.243	.000 ^b
	Residual	377.661	28	13.488		
	Total	994.469	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1 , X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.646	4.525		5.889	.000
	X1	.396	.165	.284	2.407	.023
	X2	-.269	.122	-.293	-2.201	.036
	X3	.554	.148	.503	3.742	.001

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.77	44.40	39.28	4.461	32
Residual	-7.751	4.749	.000	3.490	32
Std. Predicted Value	-3.030	1.147	.000	1.000	32
Std. Residual	-2.111	1.293	.000	.950	32

a. Dependent Variable: Y

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian

Daftar pertanyaan dalam kuesioner penelitian terdiri dari 2 bagian yaitu :

- ❖ Pada bagian 1 Bapak/ibu dimohon untuk menuliskan identitas responden dan memberikan jawaban atas pertanyaan isian dengan singkat dan jelas serta berikan tanda (✓) pada huruf, yang merupakan pilihan jawaban dan dijawab pada tempat yang telah disediakan.
- ❖ Pada bagian ke II Bapak/ibu dimohon memberikan jawaban sesuai dengan penelitian ini. Dengan memilih jawaban dengan benar dengan cara diberi tanda cek (✓).

BAGIAN I

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
4. Jabatan :
5. Masa kerja : tahun
- Masa kerja diposisi sekarang : tahun
6. Golongan/Ruangan :
7. Pendidikan terakhir :
8. Program studi/jurusan :
9. Pendidikan dan pelatihan tentang Audit yang pernah diikuti dalam 3 tahun terakhir

Sebutkan/Tahun

- a. /
- b. /
- c. /
- d. /
- e. /

BAGIAN II

Silahkan memberikan jawaban anda dengan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia :

- ❖ 5 : Selalu
- ❖ 4 : Sering
- ❖ 3 : Kadang-Kadang
- ❖ 2 : Jarang
- ❖ 1 : Tidak Pernah

KUESIONER UNTUK KUALITAS AUDIT OPERASIONAL APARAT INSPEKTORAT

Sumber : Harhinto (2004)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Apakah Anda menjamin semua temuan audit yang anda temui adalah akurat dan Anda pun bisa menentukan sekecil apapun kesalahan atau penyimpangan yang ada pada saat proses audit operasional dilakukan?					
2	Pernahkah anda merekayasa temuan audit yang anda temui saat melakukan proses audit dan anda melaporkannya tidak sesuai dengan temuan audit?					
3	Apakah Anda harus membuat rekomendasi mengenai hasil pemeriksaan operasional kepada <i>auditee</i> ?					
4	Apakah Rekomendasi yang anda berikan dapat menyelesaikan kesalahan atau penyimpangan yang terjadi?					
5	Apakah Anda selaku auditor internal pemerintah menyelesaikan pemeriksaan dengan membuat kertas kerja pemeriksaan?					
6	Apakah kertas kerja pemeriksaan perlu dibuat secara seragam dan terpadu?					
7	Apakah Anda melakukan penilaian efektifitas tindak lanjut hasil audit dan konsistensi penyajian laporan hasil audit?					
8	Apakah menurut Anda rekomendasi laporan hasil audit anda dapat dipahami oleh <i>auditee</i> ?					
9	Apakah hasil audit yang anda lakukan dapat ditindak lanjuti oleh <i>Auditee</i> ?					
10	Apakah Anda terus memantau tindak lanjut dari hasil yang anda lakukan?					

KUESIONER UNTUK PELATIHAN

Sumber : Batubara (2008)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Seberapa sering anda melaksanakan pelatihan?					
2	Apakah materi pelatihan yang anda ikuti sesuai dengan perkembangan teknologi yang terbaru?					
3	Apakah jenis pelatihan yang anda ikuti berhubungan dengan objek penelitian audit yang ada?					
4	Apakah anda telah melaksanakan pelatihan dengan frekuensi waktu minimal 80 jam setiap dua tahun					

KUESIONER UNTUK STRES KERJA

Sumber : Prestiyana (2008)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Adanya beban kerja yang menumpuk membuat kinerja saya menurun					
2	Kurangnya partisipasi saya dalam pengambilan keputusan menghambat peningkatan prestasi kerja saya					
3	Banyaknya beban kerja cenderung membuat saya malas bekerja sehingga saya sering absen					
4	Tekanan anggaran waktu kerja membuat stres pada diri saya					
5	Saya sering meninggalkan pekerjaan saya tanpa ijin karena kondisi kerja yang kurang nyaman					
6	Saya akan keluar dari pekerjaan saya jika beban kerja terlampau berat					
7	Saya akan mutasi kerja dari pekerjaan jika stres kerja yang saya alami selalu tinggi					

KUESIONER UNTUK KOMITMEN ORGANISASI

Sumber : Brefield dan Rothe (1951) dan Rogers, Clow dan Kash (1994)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya bangga menjadi bagian dari organisasi ini					
2	Saya suka membanggakan organisasi ini kepada orang-orang diluar organisasi ini					
3	Saya sangat peduli dengan nasib					

	organisasi ini					
4	Saya gembira bahwa saya memilih untuk bekerja di organisasi ini					
5	Saya bersedia untuk bekerja ekstra melampaui apa yang diharapkan agar organisasi ini berhasil dan sukses.					